

## ABSTRAK

LIA INDRIANI (1218030102) 2025. **Perjodohan Sebagai Tradisi *Sunnah Hasanah* di Pondok Pesantren dalam Perspektif Sosiologi (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir)**. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung.

Pondok pesantren pada umumnya memiliki fungsi sebagai lembaga pendidikan. Namun, di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir memiliki tradisi perjodohan atau *sunnah hasanah*. Dimana tradisi ini memiliki dampak bagi lembaga tersebut. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Al-Ihsan tidak hanya memiliki fungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi memiliki fungsi lain yaitu fungsi perjodohan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kenapa di Pondok Pesantren Al-Ihsan terdapat perjodohan, apa faktor pendukung dan penghambat terjadinya perjodohan di Pondok Pesantren Al-Ihsan, dan bagaimana proses perjodohan di Pondok Pesantren Al-Ihsan dalam perspektif sosiologi.

Pondok Pesantren Al-Ihsan memiliki banyak tradisi, namun yang menarik adalah perjodohan atau yang dikenal dengan tradisi *sunnah hasanah*. Tradisi *sunnah hasanah* ini sudah sejak ada 2002 di Pondok Pesantren Al-Ihsan dan sudah ada 160 pasang santri yang berjodoh di Pondok Pesantren Al-Ihsan. Dengan permasalahan ini peneliti menggunakan teori structural fungsional dari Robert K.Meron, sehingga penelitian ini lebih mengarah pada perspektif sosiologi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Ihsan merupakan lembaga pendidikan yang dalam arti lain lembaga pendidikan merupakan fungsi manifest. Dimana pesantren sebagai lembaga pendidikan merupakan hal yang disengaja atau fungsi manifest. Pondok Pesantren Al-Ihsan memiliki tradisi perjodohan *sunnah hasanah*, dimana disebut *sunnah hasanah* ini dikarenakan perjodohan di lingkungan pesantren dianggap sebuah kegiatan yang baik dan memiliki tujuan baik. Perjodohan di Pondok Pesantren Al-Ihsan dianggap memiliki fungsi laten. Tradisi ini tidak bersifat memaksa, tetapi lebih sebagai rekomendasi dan bimbingan bagi santri yang ingin menikah. Ketika adanya keterpaksaan dalam perjododohan di Pondok Pesantren Al-Ihsan maka akan menciptakan disfungsi. Hal ini dianalisis melalui teori yang dipakai oleh peneliti, yaitu teori structural fungsional dari Robert K Merton.

**Kata Kunci:** Perjodohan, *Sunnah Hasanah*, Pondok Pesantren, Sosiologi.